

PENGARUH MEDIA KOBOKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA DANDONG KECAMATAN SRENGAT KABUPATEN BLITAR

Dewi Ayu Wulandari

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: dewiwulandari@mhs.unesa.ac.id

Nurul Khotimah

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: nurulkhotimah@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian *Pre-Eksperimental design* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media KOBOKA terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Dharma Wanita Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar yang berjumlah 11 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *Wilcoxon Matched Pairs Test*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $T_{hitung} = 0$ dan T_{tabel} untuk $N=11$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 11, maka $(0 < 11)$. Data tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media KOBOKA terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

Kata Kunci: media KOBOKA, kemampuan mengenal konsep bilangan

Abstract

Pre-Experimental design with the type of One Group Pretest-Posttest aims to determine the influence of KOBOKA media on the ability to recognize the concept of numbers in group A children in Dharma Wanita TK Dandong Srengat District, Blitar Regency. Subjects in this study were group A children in Dharma Wanita Kindergarten Dandong, Srengat District, Blitar District, totaling 11 children. Data collection techniques used are observation and documentation. Data analysis techniques using the Wilcoxon Matched Pairs Test. Based on the results of data analysis, it was obtained that $t_{count} = 0$ and T_{table} for $N = 11$ with a significance level of 5% at 11, then $(0 < 11)$. The data shows H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on these data it can be concluded that there is influence of KOBOKA media on the ability to recognize number concepts in group A children in Dharma Wanita TK Dandong Srengat District, Blitar Regency.

Keywords: KOBOKA media, ability to recognize number concept.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Masa usia dini merupakan masa yang penting untuk tumbuh kembang anak, oleh karena itu masa ini disebut *the golden age*. Pada masa ini, aspek-aspek perkembangan anak usia dini dapat berkembang secara optimal jika diberikan stimulus yang baik sesuai dengan usia anak. Aspek perkembangan

anak yang perlu dikembangkan salah satunya adalah aspek perkembangan kognitif.

Perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun dibagi menjadi tiga tahapan perkembangan yaitu pengetahuan umum dan sains; konsep bentuk dan warna, ukuran dan pola; serta konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf (Mulyasa, 2014:243-244). Pada perkembangan anak tersebut, salah satu pencapaian perkembangan kognitif yang harus dicapai anak usia 4-5 tahun adalah kemampuan mengenal konsep bilangan. Adapun tujuan mengenal konsep bilangan yaitu agar anak dapat berpikir logis dan sistematis sejak dini melalui pengamatan terhadap benda-benda konkret di sekitar anak.

Pemahaman konsep bilangan anak usia 4-5 tahun atau anak TK kelompok A adalah membilang, menyebutkan urutan bilangan, membilang (mengenal konsep bilangan

dengan benda-benda) sampai sepuluh, membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda-benda dan menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda hingga 10 (anak tidak disuruh menulis) (Susanto, 2014:107). Pemahaman anak tentang pengenalan konsep bilangan tersebut dapat ditingkatkan melalui berbagai macam cara, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan percakapan yang dilakukan dengan salah satu guru TK Dharma Wanita Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar, terdapat masalah pada anak kelompok A dalam kemampuan pemahaman konsep bilangan. Kemudian dilakukan pengamatan langsung apakah benar terjadi permasalahan tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di TK Dharma Wanita Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar pada bulan Februari 2018 khususnya pada anak kelompok A, ditemukan masalah terkait pemahaman konsep bilangan. Pada saat pembelajaran konsep bilangan terdapat 3 anak yang lancar dalam menyebutkan angka 1-10. Sedangkan, terdapat 8 anak yang belum lancar dalam menyebutkan angka 1-10. Selain itu, dalam hal mengurutkan angka 1-10 terdapat 9 anak yang belum mampu mengurutkan angka 1-10 dengan benar. Penguasaan konsep bilangan masih sebatas hafalan tetapi sebenarnya anak belum mengerti lambang bilangan maupun jumlah benda.

Permasalahan lain yang ditemui pada TK Dharma Wanita Dandong adalah pembelajaran lebih menekankan pada penggunaan lembar kerja anak atau media yang kurang menarik minat anak. Penggunaan media dalam pembelajaran mengenai konsep bilangan masih minim dan jarang untuk dilakukan, maka hal ini akan dapat berpengaruh dalam perkembangan kognitif anak dalam pemahaman konsep bilangan seperti pemahaman banyak sedikit atau pemahaman tentang simbol-simbol angka. Pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal jika didukung dengan media pembelajaran. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kirana (2016) bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu adanya media pembelajaran yang dapat menarik minat anak untuk memudahkan anak memahami konsep bilangan, maka digunakan media KOBOKA untuk mengatasi permasalahan tersebut. KOBOKA adalah akronim dari Kotak Bola Angka. Media KOBOKA dibuat untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan membilang benda 1-10, menyebutkan bilangan 1-10, dan membuat urutan bilangan 1-10 menggunakan media KOBOKA. Penggunaan media KOBOKA ini, diharapkan perkembangan kognitif anak khususnya

tentang pemahaman konsep bilangan akan berkembang karena anak usia dini belajar menggunakan benda-benda konkret.

Menurut Yusufhadi Miarso (dalam Fadlillah, 2016:206), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Menurut Latif dkk (2016:152-155), media pembelajaran pendidikan anak usia dini terdiri dari media audio, media visual, dan media audiovisual. Dalam hal ini media KOBOKA termasuk dalam jenis media visual, yang berarti media yang hanya mengandalkan indra penglihatan.

Pengertian media KOBOKA adalah kotak yang berisi bola plastik warna-warni yang telah diberi angka 1-10. Media KOBOKA merupakan media yang terbuat dari MDF yang telah dipotong-potong dan disusun menjadi kotak. Media KOBOKA mempunyai beberapa kelebihan yaitu: (a) warna-warna cerah yang dapat menarik minat anak; (b) ukuran media yang besar sehingga memudahkan anak untuk belajar; (c) bahan yang digunakan tidak mudah patah dan aman untuk anak, (d) terdapat tiga tombol apabila ditekan akan mengeluarkan bola warna-warni yang dapat menambah minat anak.

Di dalam media KOBOKA terdapat tiga tabung yang terbuat dari kertas karton tebal dan berfungsi sebagai wadah bola-bola angka. Serta terdapat pula tiga tombol tepat di depan ketiga tabung, yang apabila tombol tersebut ditekan maka bola angka akan menggelinding keluar. Dengan demikian yang dimaksud dengan media KOBOKA adalah suatu kotak yang berisi bola plastik warna-warni yang telah diberi angka 1-10.

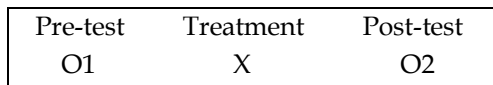
Berdasarkan uraian tersebut maka media KOBOKA digunakan sebagai media pembelajaran khususnya untuk mengenalkan konsep bilangan melalui kegiatan membilang benda (bola) satu sampai sepuluh, menyebutkan bilangan yang ada pada bola satu sampai sepuluh, dan membuat urutan bilangan satu sampai sepuluh dengan benda (bola).

Sehubungan dengan permasalahan yang dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh media KOBOKA terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu

sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen (Sugiyono 2015:109). Pada desain penelitian ini ada 2 penilaian yaitu *pre-test* (tahap pengukuran awal) dan *post-test* (tahap pengukuran akhir) sehingga dapat membandingkan hasil yang diperoleh sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.



Gambar 1 Rancangan Penelitian

Dari bagan diatas dapat dijelaskan prosedur penelitian ini sebagai berikut:

- O1 : *Pre-test* untuk mengukur kemampuan mengenal konsep bilangan sebelum diberi perlakuan
- X : Pemberian perlakuan (*treatment*)
- O1 : *Post-test* untuk mengukur kemampuan mengenal konsep bilangan sesudah diberi perlakuan

Perlakuan (*treatment*) dilakukan sebanyak tiga kali dengan rincian kegiatan pada *treatment* ke satu, anak membilang benda 1-10 menggunakan media KOBOKA. *Treatment* ke dua, anak menyebutkan bilangan 1-10 menggunakan media KOBOKA. Kemudian *treatment* ke tiga, anak mengurutkan bilangan 1-10 menggunakan media KOBOKA.

Perbedaan antara O₁ dan O₂ yakni O₂ - O₁ diasumsikan sebagai pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan sehingga dapat menunjukkan apakah ada pengaruh media KOBOKA terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

Lokasi yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ialah di TK Dharma Wanita Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok A dengan jumlah 11 anak yang terdiri dari 6 perempuan dan 5 laki-laki, sampel yang digunakan yaitu semua anak kelompok A.

Ada beberapa teknik sampling untuk memperoleh responden/sumber data yang representatif dalam suatu penelitian, diantaranya, yaitu *Probability Sampling* dan *Non-Probability Sampling* (Darmawan, 2016:138). Sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *Non-Probability Sampling* yang berupa sampling jenuh. Peneliti menggunakan sampling ini karena menyesuaikan jumlah peserta didik kelompok A di TK Dharma Wanita Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi. Agar instrumen dapat digunakan dengan tepat, maka perlu disusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah "kisi-kisi". Salah satu manfaat dari kisi-

kisi instrumen menurut Arikunto (2013:205), yaitu dengan adanya kisi-kisi instrumen maka akan didapatkan kemudahan dalam menyusun instrumen dan dapat juga berfungsi sebagai peta penjajahan dari aspek yang akan dikumpulkan datanya, dari mana data diambil, dan dengan apa pula data tersebut diambil. Berikut kisi-kisi instrumen tentang kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 pada Anak Kelompok A

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Butir Pernyataan (Item) | No Item |
|------------------------------------|-----------------------------|---|---|---------|
| Kemampuan mengenal konsep bilangan | Membilang banyak benda 1-10 | Membilang benda 1-10 | Anak mampu membilang benda 1-10 secara urut | 1 |
| | | Menyebutkan bilangan 1-10 | Anak mampu menyebutkan bilangan 1-10 | 2 |
| | | Membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda | Anak mampu mengurutkan bilangan 1-10 | 3 |

(Sumber: Gesel dan Amatruda (dalam Susanto, 2011:50) dan Permendikbud RI No. 137 tahun 2014)

Dalam penelitian ini, lembar penelitian yang digunakan adalah lembar observasi yang disusun dengan menggunakan *Content Validity* (validitas isi) karena pengujian ini dibantu dengan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator (Sugiyono, 2016:129).

Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas data secara internal. Arikunto (2013:223), memaparkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengamatan dengan teknik tertentu yaitu mencari reliabilitas pengamatan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada anak kelompok A yang berjumlah 11 anak di TK Dharma Wanita Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pegamat

independen. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian selama 5 kali pertemuan. *pre-test* 1 kali pertemuan, *treatment* 3 kali pertemuan, dan *post-test* 1 kali pertemuan.

Dalam penelitian ini jenis data yang diperoleh berupa jenis data ordinal karena dalam penelitian ini data *pre-test* dan *post-test* disajikan dalam bentuk ranking atau peringkat. Selain itu subjek penelitian berjumlah 11 anak dimana subjek relatif kecil. Oleh karena itu analisis statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik. Teknik analisis statistik non parametrik rumus yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini yaitu rumus *Wilcoxon Matched Pairs Test* yang dalam penggunaan pengujiannya menggunakan tabel penolong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul pengaruh media KOBOKA terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar dilakukan selama 5 hari. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 04 – 17 September 2018. *Pre-test* dilakukan tanggal 04 September 2018, kemudian *treatment* berlangsung pada tanggal 05 – 12 September 2018, sedangkan *post-test* berlangsung pada tanggal 17 September 2018. Untuk mengetahui hasil dari penelitian, maka berikut adalah tabel penolong *Wilcoxon* yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis.

Tabel 2. Hasil Analisis dalam Tabel Penolong *Wilcoxon Matched Match Pair Test*

| No | Nama | X _{A1} | X _{B1} | Beda X _{B1} – X _{A1} | Tanda Jenjang | | |
|--------|------|-----------------|-----------------|--|---------------|-------|-----|
| | | | | | Jenjang | + | - |
| 1. | ADB | 5 | 9 | 4 | 9,5 | +9,5 | |
| 2. | DA | 4 | 7 | 3 | 7,5 | +7,5 | |
| 3. | IN | 10 | 12 | 2 | 4,5 | +4,5 | |
| 4. | FAD | 6 | 7 | 1 | 1,5 | +1,5 | |
| 5. | MYO | 7 | 9 | 2 | 4,5 | +4,5 | |
| 6. | MRT | 6 | 7 | 1 | 1,5 | +1,5 | |
| 7. | NAZ | 8 | 10 | 2 | 4,5 | +4,5 | |
| 8. | PNJ | 4 | 9 | 5 | 11 | +11 | |
| 9. | RTS | 8 | 12 | 4 | 9,5 | +9,5 | |
| 10. | MRM | 9 | 12 | 3 | 7,5 | +7,5 | |
| 11. | JAK | 5 | 7 | 2 | 4,5 | +4,5 | |
| Jumlah | | | | | | T=+66 | T=0 |

Berdasarkan tabel hasil perhitungan dengan menggunakan tabel penolong *Wilcoxon*, diketahui bahwa nilai T_{hitung} yang diperoleh yaitu 0, karena jumlah jenjang terkecil (positif atau negatif) dinyatakan sebagai nilai T_{hitung} .

Penelitian ini memilih taraf signifikan 5% untuk memperoleh hasil yang besar atau signifikan dan

mendapatkan yang kecil. Karena dalam penelitian ini sampel berjumlah 11 anak, maka $N=11$. Jadi untuk mendapatkan nilai T_{tabel} , dapat dilihat pada tabel kritis dalam uji jenjang *Wilcoxon* yang terlampir (lampiran 5) dengan melihat taraf signifikan sebesar 5% dan $N=11$. Sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 11. Dari jumlah angka yang diperoleh pada T_{tabel} berarti $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 11$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai T_{tabel} lebih besar daripada nilai T_{hitung} . Pada hasil perhitungan yang diperoleh, maka pengambilan keputusannya yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa media KOBOKA berpengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada kelompok A di TK Dharma Wanita Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penggunaan media KOBOKA terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan anak. Kemampuan adalah hasil dari pembawaan dan latihan. Latihan yang diberikan pada penelitian ini adalah *treatment* dengan menggunakan media KOBOKA sehingga kemampuan anak meningkat setelah diberikan *treatment*.

Media KOBOKA dapat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10 dapat diketahui dari hasil peningkatan nilai pengenalan konsep bilangan pada saat *pretest* dan *posttest*. Hasil perhitungan nilai *pretest* pada kelompok A diperoleh rata-rata 6,54 sedangkan untuk hasil perhitungan nilai *posttest* diperoleh rata-rata 9,18.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka nilai *pretest* pada kelompok A diperoleh rata-rata 6,54. Setelah diberi *treatment* sebanyak tiga kali menggunakan media KOBOKA dengan total perhitungan nilai *posttest* diperoleh rata-rata 9,18. Data tersebut kemudian dianalisis dengan uji jenjang bertanda *Wilcoxon* sehingga dapat diketahui bahwa $T_{hitung} = 0$ lebih kecil dari $T_{tabel} = 11$ dan hasil pengambilan keputusan yaitu : H_a diterima dan H_0 ditolak karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 11$).

Berdasarkan analisis data tersebut dapat dinyatakan bahwa media KOBOKA berpengaruh terhadap kemampuan kognitif mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Kemampuan adalah hasil dari pembawaan dan latihan. Latihan yang diberikan pada penelitian ini adalah *treatment* dengan menggunakan media KOBOKA sehingga kemampuan anak meningkat setelah diberikan *treatment*.

Saran

Sehubungan dengan hasil simpulan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam penyampaian materi mengenal konsep bilangan sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran agar anak lebih mudah memahami materi.
2. Dalam menyampaikan materi pembelajaran sebaiknya guru menciptakan suasana yang menyenangkan agar anak berantusias untuk mengikuti pembelajaran.
3. Sebaiknya media KOBOKA dapat dikembangkan lebih baik lagi dengan memperhatikan usia dan karakteristik anak.
4. Untuk menghindari kebingungan pada anak saat memegang bola yang telah diberi angka supaya tidak terbalik-balik, maka sebaiknya diberi tanda atas atau bawah misalnya diberi *underline*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fadlillah, Muhammad. 2016. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gul, W. 2017. *Impact of Hot Pressing Temperature on Medium Density Fiberboard (MDF) Performance*, (Online), *Advances in Materials Science and Engineering*, Vol 2017, Article ID 4056360, diunduh 2 Juni 2018.
- Kirana, Ranny Candra. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Stick Ice Cream Modifikasi Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok A Di TK Bina Putra Surabaya*. SKRIPSI. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Latif, Mukhtar dkk. 2016. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.